

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tingkat Pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan petani paling banyak berada pada tingkat SD sebanyak 31 orang atau 36,0% ,sedangkan yang paling sedikit yaitu 2 orang atau 2,3% tidak sekolah.

2. Usia

Berdasarkan karakteristik usia, umur responden yang paling banyak berada pada usia 21-45 tahun sebanyak 52 orang atau 60,0% dan yang paling sedikit pada usia 46-63 tahun sebanyak 34 orang atau 40%.

3. Jenis Kelamin

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa karakteristik jenis kelamin responden yang paling mendominasi adalah laki-laki sebanyak 69 orang atau 80,2% sedangkan perempuan sebanyak 17 orang atau 19,8.

4. Lama Bekerja

Berdasarkan lama bekerja didapat angka yang paling tinggi yaitu di usia 1-25 tahun sebanyak 71 orang atau 83,0% dan 26-45 tahun sebanyak 15 orang atau 17,0%.

2. Pengetahuan

A. Pemilihan Pestisida

- 1) pengetahuan petani tentang pemilihan pestisida yang buruk didesa sekincau sebanyak 52 orang atau 60,5%
- 2) pengetahuan petani tentang pemilihan pestisida yang baik didesa sekincau sebanyak 34 orang atau 39,5%

B. Penyimpanan Pestisida

- 1) pengetahuan petani tentang penyimpanan pestisida yang baik didesa sekincau sebanyak 19 orang atau 22,1%
- 2) pengetahuan petani tentang penyimpanan pestisida yang buruk didesa sekincau sebanyak 67 orang atau 77,9%

C. Pencampuran Pestisida

- 1) pengetahuan petani tentang pencampuran pestisida yang baik didesa sekincau sebanyak 57 orang atau 66,3%
- 2) pengetahuan petani tentang pencampuran pestisida yang buruk didesa sekincau sebanyak 29 orang atau 33,7%

D. Penyemprotan

- 1) pengetahuan petani tentang penyemprotan pestisida yang baik didesa sekincau sebanyak 37 orang atau 43,0%
- 2) pengetahuan petani tentang penyemprotan pestisida yang buruk didesa sekincau sebanyak 49 orang atau 57,0%

E. Pembuangan Pestisida

- 1) pengetahuan petani tentang pembuangan pestisida yang baik didesa sekincau sebanyak 53 orang atau 61,4%
- 2) pengetahuan petani tentang pembuangan pestisida yang baik didesa sekincau sebanyak 33 orang atau 38,4%.

B. Saran

1. Upaya peningkatan pengetahuan untuk para petani dapat dilakukan dengan cara pemberdayaan masyarakat dan penyuluhan mengenai pemilihan pestisida, penyimpanan pestisida, pencampuran, penyemproran pestisida, pembuangan sisa pestisida kepada masyarakat. petani akan menyadari bahwa penggunaan pestisida yang berlebihan akan menimbulkan bahaya yang mengancam kesehatan petani.
2. Untuk puskesmas didesa sekincau melakukan atau mengadakan Pemeriksaan kolinesterase terhadap petani agar mengetahui petani terpapar atau tidak terhadap pestisida yang digunakan
3. pemberian edukasi berskala rutin serta adanya pemantauan dari petugas dinas pertanian agar masyarakat dapat menyerap informasi berkenaan dengan bagaimana penggunaan pestisida yang aman baik bagi petani serta lingkungannya